

**RESPON SISWA SMA MUHAMMADIYAH 01 MEDAN TERHADAP
IMPLEMENTASI SUNNAH-SUNNAH RASULULLAH PADA
KEHIDUPAN SEHARI-HARI DALAM MATA PELAJARAN PAI**

Skripsi

*Diajukan Guna Memenuhi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Agama (S.Pd)*

Oleh :

Fahrul Razi

NPM : 1801020147

Program Studi Pendidikan Agama Islam



FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

2023

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fahrul Razi
NPM : 1801020147
Jenjang Pendidikan : S1 (Strata Satu)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul **“Respon Siswa SMA Muhammadiyah 01 Medan Terhadap Implementasi Sunnah-Sunnah Rasulullah Pada Kehidupan Sehari-Hari Dalam Mata Pelajaran Pai”** merupakan karya asli saya, jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil plagiarisme maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Medan, 14 Juni 2023



Fahrul Razi
NPM 1801020147

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Fahrul Razi
NPM : 1801020147
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : X
Tanggal Sidang : 10/05/2023
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I
PENGUJI II : Widya Masitah, S.Psi, M.Psi

PANITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Dr. Zailani, MA



Unggul | Cerdas | Terpercaya

**RESPON SISWA SMA MUHAMMADIYAH 01 MEDAN TERHADAP
IMPLEMENTASI SUNNAH – SUNNAH RASULULLAH PADA
KEHIDUPAN SEHARI – HARI DALAM MATA PELAJARAN PAI**

SKRIPSI

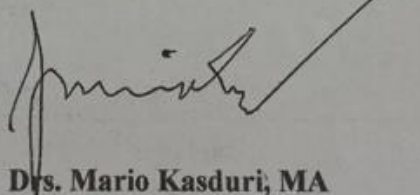
*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas - Tugas Dan Memenuhi Syarat - Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

FAHRUL RAZI
NPM :180102147

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pembimbing



Drs. Mario Kasduri, MA

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila membimbing skripsi ini agar diperhatikan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Pd
Dosen Pembimbing : Drs. Mario Kasduri, MA

Nama Mahasiswa : **Fahrul Razi**
Npm : **1801020147**
Semester : **IX**
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**
Judul Skripsi : **Respon Siswa SMA Muhammadiyah 01 Medan Terhadap Implementasi Sunnah – Sunnah Rasulullah Pada Kehidupan Sehari – Hari Dalam Mata Pelajaran PAI**

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
23/09/2022	Pi bab 4 dirubah menjadi pembahasan dan hasil penelitian. Daftar pustaka di tambah minimal 30 buku/jurnal dan lengkapi surat pengesahan skripsi.		
26/09/2022	Rubah judul bab 4 menjadi pembahasan dan penelitian		
26/09/2022	ACC		

Medan, 2022



Diketahui/Disetujui
Dekan
Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I,
M.Pd

Pembimbing Skripsi

Drs. Mario Kasduri, MA

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankandalam ujian skripsi oleh :


NAMA MAHASISWA : Fahrul Razi
NPM : 1801020147
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
JUDUL SKRIPSI : Respon Siswa SMA Muhammadiyah 01 Medan Terhadap Implementasi Sunnah – Sunnah Rasulullah Pada Kehidupan Sehari – Hari Dalam Mata Pelajaran PAI


Medan 25 September 2022

Pembimbing


Drs. Mario Kasduri, MA

DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI


Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I,
M.Pd


Dekan,
Assoc. Prof. Dr. Muhammad
Qorib, MA

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

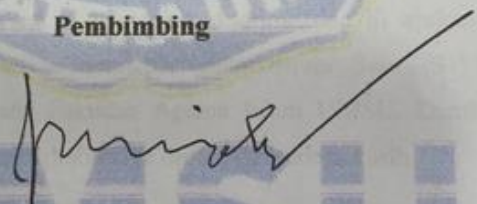
Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA : Fahrul Razi
NPM : 1801020147
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
JUDUL SKRIPSI : Respon Siswa SMA Muhammadiyah 01 Medan
Terhadap Implementasi Sunnah – Sunnah
Rasulullah Pada Kehidupan Sehari – Hari Dalam
Mata Pelajaran PAI


Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam
ujian mempertahankanskripsi

Medan 12 October 2021

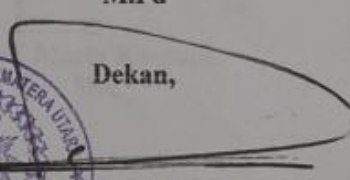
Pembimbing


Drs. Mario Kasduri, MA.

DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI


Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I,
M.Pd

Dekan,


Assoc. Prof. Dr. Muhammad
Qorib, MA



Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

Medan, 25 September 2022

Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Di

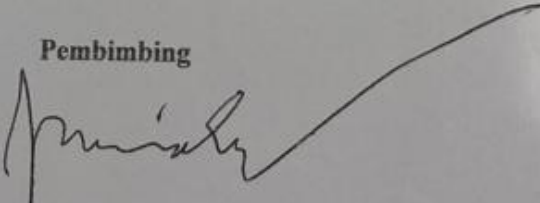
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Fahrul Razi** yang berjudul **"Respon Siswa SMA Muhammadiyah 01 Medan Terhadap Implementasi Sunnah – Sunnah Rasulullah Pada Kehidupan Sehari – Hari Dalam Mata Pelajaran PAI "**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



**Dr. Mario Kasduri,
MA.**

Persembahan

Teriring rasa tulus, ikhlas dan syukur kepada Allah Subhanahu wa ta'ala, kupersembahkan karya yang sangat sederhana ini sebagai tanda bukti kasih, cinta dan sayangku kepada orang yang selalu memberi makna dalam kehidupanku terutama untuk

Ayahanda tercinta Allahyarham H. Muhammad Daud Ibrahim dan Ibunda tercinta Yohani Marzuki orangtuaku tercinta yang senantiasa mengasuh, merawat, mendidikku hingga hari ini, begitu banyak nasihat bahkan motivasi-motivasi kehidupan yang mereka beri untukku sehingga aku bisa mewujudkan impianku dan impian keluarga tercintaku.

Keluarga besar teman-teman PAI B1 UMSU 2018 dan keluarga besar teman-teman Ma'had Abu Ubaidah 2018 yang senantiasa membantu, memotivasi dan mendoakan keberhasilan saya.

Para dosenku / guru-guru ku yang senantiasa membimbing dan mengarahkan saya dalam menempuh jenjang pendidikan saya.

Almamater kebanggaan saya Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Motto

Sesungguhnya bersama kesukaran itu ada kemudahan.

Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan) tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain) Dan hanya kepada Tuhanmu lah engkau berharap.

(Q.s Al Insyirah : 6-8)

ABSTRAK

RESPON SISWA SMA MUHAMMADIYAH 01 MEDAN TERHADAP IMPLEMENTASI SUNNAH – SUNNAH RASULULLAH PADA KEHIDUPAN SEHARI – HARI DALAM MATA PELAJARAN PAI

(Studi Kasus Siswa Kelas X di SMA Muhammadiyah 01 Medan)

Sunnah adalah sumber hukum islam yang utama setelah Al-Quran. Dalam agama Islam, sunnah lebih mengacu pada tindakan, sikap, ucapan, serta cara Nabi Muhammad Shallallahu ‘Alaihi Wa Sallam menjalani hidupnya. Dengan kata lain, sunnah merupakan garis perjuangan yang dilaksanakan oleh Nabi Muhammad Shallallahu ‘Alaihi Wa Sallam. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk melihat reaksi atau respon siswa kelas X SMA Muhammadiyah 01 Medan terhadap sunnah – sunnah Rasulullah apabila diterapkan di sekolah pada saat jam pembelajaran PAI, Sebab pelajaran PAI erat kaitannya dengan sunnah – sunnah Rasulullah.

Kata kunci : respon, implementasi, sunnah – sunnah Rasulullah.

ABSTRACT

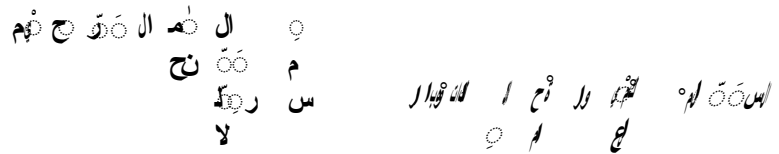
RESPONSE OF STUDENTS OF MUHAMMADIYAH 01 MEDAN HIGH SCHOOL TO THE IMPLEMENTATION OF THE SUNNAH - SUNNAH RASULULLAH IN DAILY LIFE IN ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION LESSONS

(Case Study of Class X Students at SMA Muhammadiyah 01 Medan)

Sunnah is the main source of Islamic law after the Quran. In Islam, sunnah refers more to the actions, attitudes, words, and ways of the Prophet Muhammad sallallaahu 'alaihi wa sallam living his life. In other words, the sunnah is a line of struggle carried out by the Prophet Muhammad sallallaahu 'alaihi wa sallam. The purpose of this study is to see the reaction or response of class X students of SMA Muhammadiyah 01 Medan to the sunnah - sunnah of the Prophet when applied in schools during Islamic Religious Education lessons learning hours, because Islamic Religious Education lessons are closely related to the sunnah - sunnah of the Prophet.

Keywords: response, implementation, sunnah - sunnah of the Prophet.

KATA PENGANTAR



Sesungguhnya segala pujian hanyalah milik Allah semata. Penulis memuji Nya, memohon pertolongan dan meminta ampun kepadanya. Penulis berlandung kepada Allah dari keburukan diri dan kejelekan amal perbuatan diri. Barang siapa yang Allah berikan petunjuk maka tidak ada yang akan menyesatkannya dan barang siapa yang Allah sesatkan maka tidak ada sesiapaupun yang dapat memberinya petunjuk

Penulis bersaksi bahwa tidak ada *ilah* melainkan Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* semata, tiada sekutu bagi-Nya dan penulis bersaksi bahwa Muhammad *Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam* adalah hamba dan Rasul-Nya. Shalawat serta salam mari haturkan kepada baginda Rasulullah Muhammad *Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam* Amma ba'du

Penulis mengucapkan syukur Alhamdulillah karena telah berhasil menyelesaikan sebuah karya ilmiah berupa skripsi yang berjudul "Respon Siswa SMA Muhammadiyah 01 Medan Terhadap Implementasi Sunnah – Sunnah Rasulullah Pada Kehidupan Sehari – Hari Dalam Mata Pelajaran PAI". Skripsi ini disusun guna memenuhi persyaratan dalam mencapai gelar sarjana (S-1) pada program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun skripsi ini dapat terselesaikan karena adanya do'a serta dukungan yang diberikan oleh orang tua saya dan ingin memberikan rasa bangga kepada orang tua saya yaitu Ayahanda tercinta Almarhum H. Muhammad Daud Ibrahim dan Ibunda tercinta Yohani Marzuki, tanpa mereka mungkin saya tidak akan pernah merasakan bagaimana rasanya menjadi seorang mahasiswa. Dalam hal ini penulis juga menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, baik dari segi isi, bahasa, maupun segi penulisannya, hal ini karena keterbatasan pengetahuan yang penulis miliki.

Dalam penyelesaian penulisan skripsi ini juga tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan serta arahan dan dukungan yang diberikan, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Bapak **Dr. Agussani, M.AP.** Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Bapak **Assoc.Prof.Dr. Muhammad Qorib, MA.**
3. Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Bapak Dr. Zailani, MA.
4. Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Bapak Dr. Munawwir Pasaribu, S.Pd.I, MA.
5. Ketua Program Studi Ibu **Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Pd.** beserta sekretarisnya Bapak **Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I.** Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Bapak **Drs. Mario Kasduri, MA.** Selaku dosen pembimbing yang senantiasa membantu dan memberi pengarahannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
7. Bapak dan Ibu Dosen di lingkungan program studi Pendidikan Agama Islam yang telah banyak memberikan bimbingan maupun ilmu berharga yang peneliti peroleh selama mengikuti perkuliahan
8. Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 01 Medan Bapak Abdullah Ihsan, S.Pd serta guru – guru yang mengajar disana
9. Kepada orang tua, keluarga yang telah begitu berjasa dalam memberi motivasi dan do'a kepada peneliti

10. Kepada sahabatku yang selalu mendukung dan selalu ada dalam memberi

Bantuan mengenai penulisan skripsi ini yaitu Syahru Ridho, Robiatul

Adawiyah, Tiara Tri Ulfa Sari, Aidil Azhar, Sri Ningsih, Syahid Anshor,

Abdul Ghofur, Iqbal Munaf, Sayyid Mundzir, Lukman Kasturi,

Ahmad Syauqi, dan Alphard Hafiz

11. Kepada seluruh teman – teman seperjuangan angkatan 2018 khususnya kelas

PAI B1 (Pagi Reguler) dan kelas PAI D1 (Pagi Ma'had)

Akhir kata, peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala membalas kebaikan kalian semua.

Billahi Fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat

Medan, 25 September 2022

Fahrul Razi

DAFTAR ISI

-	ABSTRAK	iv
-	KATA PENGANTAR.....	viii
-	DAFTAR ISI.....	xi
-	BAB I PENDAHULUAN	1
	a. Latar Belakang Masalah.....	1
	b. Identifikasi Masalah	3
	c. Rumusan Masalah	3
	d. Tujuan Penelitian	4
	e. Manfaat Penelitian	4
	f. Sistematika Penulisan	4
-	BAB II LANDASAN TEORITIS.....	6
	A. Kajian Pustaka	6
	1. Respon.....	6
	2. Penerapan Sunnah	7
	3. Pendidikan Agama Islam (PAI)	8
	A. Pengertian Pembelajaran PAI	8
	B. Karakteristik dan Ruang Lingkup PAI	10
	a. Pengajaran Keimanan.....	11
	b. Pengajaran Akhlak	11
	B. Kajian Penelitian Terdahulu	12
	C. Kerangka Pemikiran	13
-	BAB III METODE PENELITIAN	14
	A. Pendekatan Penelitian	14
	B. Lokasi dan Waktu Penelitian	15
	C. Sumber Data Penelitian	15
	D. Teknik Pengumpulan Data.....	16
	E. Teknik Analisis Data	17
	F. Teknik Keabsahan Data.....	19

-	BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....	21
	A. Deskripsi Penelitian.....	21
	1. Sejarah Berdirinya SMA Muhammadiyah 01 Medan	21
	2. Motto, Visi dan Misi serta Tujuan SMA Muhammadiyah 01 Medan.....	21
	3.Keadaan Fisik / Situasi Luar Pekarangan Sekolah.....	23
	4. Keadaan Lingkungan Sekolah	23
	5. Data Keadaan Guru dan Pegawai SMA Muhammadiyah 01 Medan.....	24
	6. Keadaan Siswa.....	25
	7. Sarana dan Prasarana	26
	B. Pembahasan Hasil Penelitian	
	1. Pelaksanaan Penerapan dan Melihat Respon Siswa SMA Muhammadiyah 01 Medan Terhadap Implementasi Sunnah – Sunnah Rasulullah Pada Kehidupan Sehari – Hari Dalam Mata Pelajaran PAI.....	28
	2. Kendala dalam Penerapan dan Melihat Respon Siswa SMA Muhammadiyah 01 Medan Terhadap Implementasi Sunnah – Sunnah Rasulullah Pada Kehidupan Sehari – Hari Dalam Mata Pelajaran PAI	30
	C. Hasil Penelitian	31
-	BAB V PENUTUP	35
	A. SIMPULAN	35
	B. SARAN	36
-	Daftar Pustaka.....	37

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sunnah dalam islam mengacu pada sikap,ucapan,cara,dan tindakan Rasulullah dalam menjalani hidupnya, sunnah merupakan sumber hukum kedua bagi umat islam, setelah Al-Qur'an. Narasi atau informasi yang disampaikan oleh para sahabat tentang sikap,tindakan dan cara Rasulullah disebut sebagai hadits. Sunnah yang diperintahkan oleh Allah disebut sunnatullah (hukum alam). Menurut para muhadditsin, sunnah dapat diartikan sebagai segala hal yang dinukilkan dari Nabi Shallahu 'Alaihi Wa Sallam ,baik berupa perkataan,perbuatan,maupun taqrir,pengajaran,sifat dan perilaku serta perjalanan hidup baik sebelum maupun sesudah Nabi Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam.

Sunnah adalah kata dalam bahasa arab yang memiliki makna “kebiasaan” atau “yang biasa diperbuat”. Secara istilah sunnah ialah suatu jalan yang ditempuh oleh Rasulullah dan para sahabatnya, baik ilmu pengetahuan, keyakinan, iman, ucapan, perbuatan dan penetapan hukum (Turmudi, 2017).

Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman :

Artinya : “Sungguh,telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah.” (Al-Ahzab ayat 21)

Artinya : Katakanlah wahai (Muhammad), “Taatilah Allah dan Rasul. Jika kamu berpaling, ketahuilah bahwa Allah tidak menyukai orang-orang kafir.” (Ali imran ayat 32) Artinya : “Dan tidaklah patut bagi laki-laki yang mukmin dan tidak (pula) bagi perempuan yang mukmin, apabila Allah dan Rasul-Nya telah menetapkan suatu ketetapan, akan ada bagi mereka pilihan (yang lain) tentang urusan mereka. Dan barangsiapa mendurhakai Allah dan Rasul-Nya, maka sungguhlah ia telah sesat,sesat yang nyata.” (Al-Ahzaab ayat 36)

Dari definisi tersebut, al-Hadîts mempunyai tiga bentuk. *Pertama*, al-Hadîts *qauliyah* yaitu yang berisikan ucapan dan pernyataan Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam. *Kedua*, al-Hadîts *fi'liyah* yaitu yang berisi tindakan dan perbuatan yang pernah dilakukan nabi. *Ketiga*, al-Hadîts *taqiriyah*

yaitu yang merupakan persetujuan nabi atas tindakan dan peristiwa yang terjadi. Kedudukan al-Hadîts dalam kehidupan dan pemikiran Islam sangat penting, karena disamping memperkuat dan memperjelas berbagai persoalan dalam al-Qur'an, juga memberikan dasar pemikiran yang lebih konkret mengenai penerapan berbagai aktivitas yang mesti dikembangkan dalam kerangka hidup dan kehidupan umat Islam.

Seorang muslim harus membangun karakter mulia di lingkungannya. Gambaran karakter Islam yang patut kita jadikan tolak ukur adalah karakter Rasulullah, sebagai cerminan dari al-Qur'an dan as-Sunnah yang disaksikan oleh para sahabat Rasul dan harus dijadikan suri tauladan bagi umatnya. Allah Swt, berfirman (Q.S. al-Ahzab (33): 21. *Artinya: "Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah. "*

Sejak anak masuk Sekolah Dasar hingga ke usia adolesense (remaja awal dan akhir), ide ketuhanan, anak sudah mencerminkan konsep-konsep yang berdasarkan kepada realitas. Pendidikan karakter Islam sebagai pondasi umat muslim harus diperkuat konsep dasarnya. Karakter dalam perspektif Islam bukan hanya hasil pemikiran dan tidak berarti lepas dari realitas kehidupan tetapi merupakan persoalan yang terkait dengan napsu, akal, ruh, hati, jiwa, realitas dan tujuan yang digariskan oleh akhlak Qur'aniah. Pendidikan karakter sudah sejak lama diajarkan Allah Swt. melalui firman-firman-Nya dan diimplementasikan umat muslim sejak zaman Nabi Adam As hingga Nabi Muhammad Saw. Tidak ada persoalan dalam kehidupan yang luput dalam pembahasan al-Qur'an, termasuk segala hal terkait pendidikan karakter diajarkan dalam Islam.(Alghifary Slamet et al., 2021)

Pertama adalah pasti yang berarti ketetapan, ketentuan, atau kepastian, dalam QS. at-Thalaq (65): 3 Allah Swt, berfirman yang *artinya : "Sesungguhnya Allah telah mengadakan ketentuan bagi tiap-tiap sesuatu"*. Kedua adalah tetap, yaitu tidak berubah-ubah. Sifat ini diungkapkan dalam QS. al-Isra (17): 77, firman-Nya yang *Artinya: "dan tidak akan engkau dapati perubahan atas ketetapan Kami"*. Ketiga adalah obyektif. Sifat ini tergambar pada QS. ar-Rad (13): 11) firman Allah yang *Artinya: "Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah*

keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri”

Ketiga karakter utama sunnatullah tidak terbangun dengan sendirinya, melainkan harus dibentuk dan ditumbuh kembangkan melalui pendidikan akan berjalan efektif dan utuh jika melibatkan tiga institusi yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Lingkungan yang jelek tidak hanya menghalangi tercapainya tujuan pendidikan, akan tetapi juga akan merusak karakter peserta didik yang dibangun melalui proses pembelajaran di kelas.

D. Identifikasi Masalah

Penulis mengemukakan bahwa dari latar belakang masalah diatas, dapat dikemukakan informasi berikut tentang masalah yang akan digunakan sebagai bahan penelitian :

1. Besarnya pengaruh lingkungan pergaulan atas penanaman nilai-nilai sunnah Rasulullah dalam diri tiap-tiap siswa
2. Kurangnya kesadaran siswa terhadap pentingnya menerapkan perikah sunnah Rasulullah dalam kehidupan sehari-harinya
3. Minimnya pengajaran di sekolah maupun di lingkungan tentang perikah sunnah-sunnah Rasulullah

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, rumusan masalah dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah cara guru dalam menerapkan perilaku sunnah Rasulullah serta melihat respon siswa dalam penerapan tersebut?
2. Apakah respon siswa terhadap penerapan perilaku sunnah Rasulullah tersebut baik ataukah buruk?
3. Bagaimanakah cara siswa dalam memberikan respon tersebut?

F. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui cara penerapan dan mengetahui bagaimana respons siswa dalam penerapan sunnah Rasulullah tersebut
2. Untuk mengetahui respon siswa itu baik atau buruk

3. Untuk mengetahui cara siswa dalam memberikan respon terhadap hal tersebut

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa manfaat, diantaranya:

1. Memberikan pengetahuan dan pengalaman tentang penerapan sunnah-sunnah Rasulullah di kehidupan sehari-hari siswa
2. Mengetahui sebesar apakah keinginan para siswa dalam menerapkansunnah-sunnah tersebut
3. Dan dapat memperluas wawasan ilmu tentang sunnah-sunnah Rasulullah dalam kehidupan sehari-hari

H. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dalam penulisan laporan penelitian ini, maka penulisan membagi pembahasan ini ke dalam tiga bab dan masing-masing bab dilengkapi dengan beberapa sub bab sesuai dengan yang diuraikan sebagai berikut: BAB I: Diawali dengan pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan. BAB II: Landasan Teoritis, terdiri dari pengertian Respon, pengertian penerapan sunnah, pengertian pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), karakteristik dan ruang lingkup PAI, kajian penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran. BAB III: Metodologi penelitian, terdiri dari Pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan teknik keabsahan data

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Pustaka

1. Respon

A. Pengertian Respon

Berdasarkan observasi di salah satu sekolah, kenyataannya guru hanya sekedar memberikan teori dan siswa akan cenderung menghafal, belum pernah melihat respon siswa seperti apa jika diberi inovasi-inovasi dalam pembelajaran. Selain itu, berdasarkan pada prespektif konstruktivis sosial terhadap pembelajaran, status psikologi siswa seharusnya tidak diabaikan begitu saja dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu identifikasi dari kondisi mental siswa adalah sebuah langkah esensial untuk meningkatkan kepedulian guru terhadap konsep-konsep awal yang dimiliki siswa yang dapat dikatakan sebagai gambaran internal siswa. Hal ini dirasa sangat penting sebelum pembelajaran berlangsung maupun setelah pembelajaran.

Menurut (Suswandari, 2021) menjelaskan bahwa siswa atau anak didik adalah salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar mengajar. Siswa atau anak didik menjadi pokok persoalan dan sebagai tumpuan perhatian. Di dalam proses belajar mengajar, siswa sebagai pihak yang ingin meraih citacita, memiliki tujuan dan ingin mencapainya secara optimal. Jadi dalam proses belajar mengajar yang diperhatikan pertama kali adalah siswa/anak didik, bagaimana keadaan dan kemampuannya. Pembelajaran dengan metode penyelidikan atau investigasi dapat mengembangkan keterampilan proses yang dimiliki seperti memberikan kesempatan kepada peserta untuk melakukan, mencoba, dan mengalami sendiri (*learning to do*).

Pembelajaran tersebut tidak hanya difokuskan pada pemberian pembekalan kemampuan pengetahuan yang bersifat teoritis saja, akan tetapi cara agar pengalaman belajar yang dimiliki siswa itu senantiasa terkait dengan permasalahan-permasalahan aktual yang yang terjadi

dilingkungannya(Sulistyawati et al., 2018)

Pembelajaran konsep penyelidikan dapat dilakukan dengan model pembelajaran kelompok (*cooperative learning*). Dalam pembelajaran kooperatif akan terjadi proses kerja sama, ada diskusi, saling tukar ide, pandai mengajari yang lemah, dari individu atau kelompok yang belum tahu menjadi tahu. Model ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menuangkan ide, pikiran, pengalaman, dan pendapatnya dengan benar (Asep, 2018)

2. Penerapan Sunnah

A. Pengertian Penerapan Sunnah

Pendidikan merupakan suatu proses yang dilakukan manusia secara terus-menerus untuk menyempurnakan diri dari kekurangan dan keterbatasan yang dimilikinya. Tujuan utama dari pendidikan di antaranya menjadikan siswa pribadi yang takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan memiliki kepribadian yang utuh. Salah satu upaya untuk memperkuat karakter bangsa yaitu menerapkan pendidikan karakter dimanapun seseorang itu berada baik di lingkungan keluarga, sekolah, atau masyarakat.

Pendidikan karakter adalah suatu sistem penamaan nilai-nilai karakter yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut (Fatah, 2019)

Pengembangan karakter dapat dilakukan melalui pengembangan pengembangan karakter individu seseorang yang secara sadar dilalui dengan suatu proses. Secara akademik pendidikan karakter sering disamakan dengan pendidikan nilai moral, dan akhlak yang bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memberikan keputusan baik dan buruk, memelihara apa yang baik dan mewujudkan kebaikan itu dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati. Sedangkan secara spesifik bahwa pendidikan karakter yang berbasis nilai religi mengacu pada nilai-nilai dasar yang terdapat dalam agama.

Oleh karenanya, pendidikan karakter berbasis sunnah menjadi salah satu upaya dalam rangka mengatasi degradasi moral yang terjadi pada generasi penerus di Indonesia. Salah satunya pada problematika kenakalan anak. Dari kegiatan pembentukan pendidikan karakter yang diterapkan melalui program pendidikan agama di sekolah. Proses kegiatan yang baik itu lah yang dapat mencapai tujuan yang diinginkan dan terbentuknya interaksi yang positif antara guru dan siswa (Darmalaksana, 2020)

Pendidik yang berperan seperti halnya mampu bekerjasama dengan orangtua siswa akan cenderung lebih bersifat proaktif, sehingga hubungan keterlibatan antara pendidik dengan orangtua dalam tingkat kepercayaan yang dilakukan anaknya juga akan berpengaruh kepada anak tersebut. Misalkan seperti melalui komunikasi jaringan sosial yang dilakukan orang tua terhadap anaknya akan sangat mudah dalam mengidentifikasi perkembangan siswa dalam lingkup konteks etnis budaya yang berbeda.

Dimensi dalam keterlibatan orang tua bervariasi dalam sebuah kancan penelitian, sehingga dalam tujuan penelitian ini adalah untuk menguji kedua perspektif antara peran keyakinan orang tua dan jaringan sosial dalam kepercayaan siswa. Serta lebih menekankan peran moral dalam bersosial komunikasi (Sulistyawati et al., 2018)

3. Pendidikan Agama Islam (PAI)

A. Pengertian Pembelajaran PAI

Pendidikan Agama Islam adalah usaha untuk memperkuat iman dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, sesuai dengan ajaran Islam, bersikap inklusif, rasional dan filosofis dalam rangka menghormati orang lain dalam hubungan kerukunan dan kerjasama antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan Nasional (Undang-undang No. 2 Tahun 1989). Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Quran dan al-Hadits,

melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. (Frimayanti, 2017)

Pendidikan Agama Islam dapat diartikan sebagai program yang terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam serta diikuti tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa. Negara Kesatuan Republik Indonesia yang mayoritas masyarakat memeluk agama Islam idealnya pendidikan agama Islam mendasari pendidikan-pendidikan lain, serta menjadi suatu hal yang disenangi oleh masyarakat, orang tua, dan peserta didik

Pendidikan agama Islam yaitu suatu bimbingan baik jasmani maupun rohani yang berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran dalam Islam.³⁴ pendidikan agama Islam diberikan dengan mengikuti tuntunan bahwa agama diajarkan kepada manusia dengan visi untuk mewujudkan manusia yang bertakwa kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Dan berakhlak mulia, serta bertujuan untuk menghasilkan manusia yang jujur, adil, berbudi pekerti, etis, saling menghargai, disiplin, harmonis, dan produksi, baik secara personal maupun sosial

Menurut Abdul Majid dan Dian Andayani “Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, ajaran agama Islam, dibarengi dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa(Suswandari, 2021)

Menurut Achmad Patoni “Pendidikan Agama Islam adalah usaha untuk membimbing ke arah pertumbuhan kepribadian peserta didik secara sistematis dan pragmatis supaya mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam, sehingga terjalin kebahagiaan dunia dan akhirat.” Menurut Abuddin Nata “pendidikan Islam upaya membimbing, mengarahkan, dan membina peserta didik yang dilakukan secara sadar dan terencana agar terbina suatu kepribadian yang utama sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam.” (Ahyat, 2017)

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwasanya Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar dan terencana untuk membina membina peserta didik. Dan pendidikan agama islam juga pendidikan yang seimbang berupaya mewujudkan keseimbangan antara kepentingan duniawi dan akhirat. PAI juga memberikan pengetahuan, membentuk sikap, kepribadian dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agama.

B. Karakteristik dan Ruang Lingkup PAI

Agama Islam memiliki ajaran yang khas dalam bidang pendidikan. Islam memandang bahwa pendidikan adalah hak bagi setiap orang (*Education For All*), laki-laki atau perempuan, dan berlangsung sepanjang hayat (*Long Life Education*). Dalam bidang pendidikan Islam memiliki rumusan yang jelas dalam bidang tujuan, kurikulum, guru, metode, sarana dan lain sebagainya. Semua aspek yang berkaitan dengan pendidikan ini dapat dipahami dari kandungan surat al-Alaq, di dalam al-Qura'an dapat dijumpai berbagai metode pendidikan seperti metode ceramah, Tanya jawab, diskusi, demonstrasi, penugasan teladan, pembiasaan, karya wisata, cerita, nasihat dan sebagainya. Berbagai metode tersebut dapat digunakan sesuai dengan materi yang diajarkan, dan dimaksudkan demikian agar pendidikan tidak membosankan anak didik (Frimayanti, 2017)

Mata pelajaran pendidikan Agama Islam tidak hanya dilihat dari aspek materi atau substansi pelajaran yang hanya mencakup aspek kognitif (pengetahuan), tetapi luas yaitu mencakup aspek afektif dan psikomotorik. Ruang lingkup mata pelajaran PAI meliputi keserasian, keselarasan dan keseimbangan antara: hubungan manusia dengan Allah SWT, hubungan manusia dengan sesama manusia, hubungan manusia dengan dirinya sendiri, hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungannya

Mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti mencakup aspek yang sangat luas, yaitu aspek kognitif (pengetahuan), aspek afektif dan aspek psikomotorik. Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam adalah untuk mewujudkan keserasian, keselarasan dan keseimbangan antara: (1) hubungan

manusia dengan Allah Subhanahu Wa Ta'ala; (2) hubungan manusia dengan dirinya sendiri; (3) hubungan manusia dengan sesama manusia; (4) dan hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungan alamnya.

Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam menurut Zakiah Darajat dalam buku *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* adalah:

a. Pengajaran Keimanan

Pengajaran keimanan berarti proses belajar mengajar tentang berbagai aspek kepercayaan menurut ajaran Islam. Dalam hal keimanan inti pembicaraannya adalah tentang keesaan Allah. Karena itu ilmu tentang keimanan ini disebut juga "Tauhid" ruang lingkup pengajaran keimanan ini meliputi rukun iman yang enam. Yang perlu digaris bawahi dalam pengajaran keimanan ini guru tidak boleh melupakan bahwa pengajaran keimannya banyak berhubungan dengan aspek kejiwaan dan perasaan. Nilai pembentulan yang diutamakan dalam mengajar ialah keaktifan fungsi-fungsi jiwa. Yang terpenting adalah anak diajarkan supaya menjadi orang beriman, bukan ahli pengetahuan keimanan (Zulaikhah, 2019)

b. Pengajaran Akhlak

Pengajaran akhlak berarti pengajaran tentang bentuk batin seseorang yang kelihatan pada tindak-tanduknya (tingkah lakunya). Dalam pelaksanaannya, pengajaran ini berarti proses kegiatan belajar mengajar dalam mencapai tujuan supaya yang diajar berakhlak baik. Pengajaran akhlak membicarakan nilai sesuatu perbuatan menurut ajaran agama, membicarakan berbagai hal yang langsung ikut mempengaruhi pembentukan sifat-sifat itu pada diri seseorang secara umum. Ruang lingkup akhlak secara umum meliputi berbagai macam aspek yang menentukan dan menilai bentuk batin seseorang.

c. Pengajaran Ibadat

Hal terpenting dalam pengajaran ibadat adalah pembelajaran ini merupakan kegiatan yang mendorong supaya yang diajar terampil membuat pekerjaan ibadat itu, baik dari segi kegiatan anggota badan,

ataupun dari segi bacaan. Dengan kata lain yang diajar itu dapat melakukan ibadat dengan mudah, dan selanjutnya akan mendorong ia senang melakukan ibadat tersebut (Parhan & Sutedja, 2019)

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari penelitian terdahulu, penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian penulis. Namun penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis. Berikut merupakan penelitian terdahulu yang dapat menjadi perbandingan maupun acuan bagi peneliti yang dilakukan.

1. Yang pertama, Sinta Dameria Simanjuntak (2018), “ Respon siswa terhadap pembelajaran Matematika Realistik dengan konteks budaya batak toba”. Hasil penelitian ini adalah respon yang positif dari siswa. Respon yang dihasilkan diukur atas 4 aspek yaitu senang atau tidak senang, baru atau tidak baru, berminat atau tidak berminat, dan tertarik atau tidak tertarik (Simanjuntak & Imelda, 2018). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah pada penelitian terdahulu studi analisisnya mengenai respon siswa terhadap pembelajaran matematika sedangkan penelitian ini studi analisisnya berfokus pada penerapan sunnah Rasulullah dalam kehidupan sehari - hari. Jadi tingkat penelitian siswa pada penelitian ini berbeda

2. Anggi Ria Puspitasari (2011), “Respon siswa smp negeri 3 kelapaangka belitung terhadap film Laskar Pelangi”. Hasil penelitian ini adalah didapati respon positif terhadap pesan – pesan dalam film laskar pelangi. Dimana hasil analisis lapangan membuktikan bahwa responden dapat menangkap pesan yang disampaikan dalam film Laskar Pelangi (Puspitasari, 2011). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah pada penelitian ini dengan penelitian terdahulu fokus penelitian pada pesan yang disampaikan didalam film sedangkan

penelitian ini berfokus pada manfaat penerapan perilaku sunnah pada kehidupan sehari - hari.

C. Kerangka Pemikiran

Sunnah Rasulullah merupakan ucapan dan perilaku dalam kehidupan Rasulullah sehari – hari yang dikategorikan sebagai perintah agama yang bersifat baik dan terikat, banyak diantara perilaku sunnah – sunnah beliau yang membawa manfaat baik untuk diri terutama manfaat kesehatan, seperti contohnya sunnah minum sambil duduk tenang agar menjaga kesehatan ginjal.

Dalam hal ini, terutama dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, perilaku sunnah Rasulullah haruslah diajarkan dan sembari dipraktekkan agar para siswa terbiasa melakukannya. Namun dalam penerapan itu muncul masalah lain, yaitu keinginan maupun pengaruh lingkungan siswa yang menjadikan siswa sedikit kurang tertarik dalam menerapkan perilaku sunnah tersebut. Maka dalam hal ini dilakukan penelitian sebelum penerapan untuk melihat respon para siswa dalam menanggapi penerapan Pendidikan sunnah tersebut.

Salah satu peneliti terhadap penerapan perilaku sunnah di lingkungan siswa adalah hasil penelitian dari (ADININGSIH, 2019)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan memahami realitas sosial, yaitu melihat dunia dari apa adanya, bukan dunia yang seharusnya, maka seorang peneliti kualitatif haruslah orang yang memiliki sifat *open minded*. Karenanya, melakukan penelitian kualitatif dengan baik dan benar berarti telah memiliki jendela untuk memahami dunia psikologi dan realitas sosial. (Prihantoro & Hidayat, 2019)

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan Kualitatif Deskriptif maksudnya adalah data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Hal ini disebabkan karena adanya penerapan metode kualitatif. Metode pendekatan Deskriptif Kualitatif adalah metode pengolahan data dengan cara menganalisa faktor-faktor yang berkaitan dengan objek penelitian dengan penyajian data secara lebih mendalam terhadap objek penelitian.

Menurut Denzin & Lincoln (1994) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alaminya dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Erickson (1968) menyatakan bahwa penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka. (Asep, 2018)

Adapun dengan metode penelitian kualitatif deskriptif ini, yang mana bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena atau kondisi yang ada di lapangan. Melalui pendekatan deskriptif penulis ingin mengetahui fakta-fakta tentang Respon penerapan perilaku sunnah Rasulullah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 01 Medan. Pada penelitian ini, agar mendapatkan data yang akurat peneliti melakukan langkah-langkah penelitian dengan merancang penelitian, mengumpulkan data dari sumber data yaitu aktivitas belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, serta menganalisis data dan memeriksa keabsahan data dari data yang telah

dikumpulkan dalam penerapan pembelajaran perilaku sunnah Rasulullah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian adalah di SMA Muhammadiyah 01 Medan, Jl. Utama No.170, Kota Matsum II, Kec. Medan Area, Kota Medan.
2. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2022-2023 yaitu diestimasikan dari bulan Agustus 2022 sampai selesai.

Proses penelitian	Bulan/Mingguan																																			
	Maret 2022				April 2022				Mei 2022				Juni 2022				Juli 2022				Agustus 2022				September 2022				oktober 2022							
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
Pengajuan judul	█																																			
Penyusunan Proposal		█	█	█																																
Bimbingan proposal					█	█	█	█	█																											
Seminar proposal																																				
Pengumpulan Data																																				
Skripsi																																				
ACC Skripsi																																				
Sidang Meja Hijau																																				

C. Sumber dan Data Penelitian

Pengertian data menurut Webster New World Dictionary, data adalah *things know or assumed*, yang berarti bahwa data itu sesuatu yang diketahui atau dianggap.

Diketahui artinya yang sudah terjadi merupakan fakta (bukti). Data dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau persoalan. Data juga bisa didefinisikan sekumpulan informasi atau nilai yang diperoleh dari pengamatan (observasi) suatu obyek, data dapat berupa angka dan dapat pula merupakan lambang atau sifat. Beberapa macam data antara lain : data populasi dan data sampel, data observasi, data primer, dan data sekunder (Daniel & Harland, 2017)

Sumber data dalam penelitian ini merupakan salah satu bagian penting dalam penelitian ini. Jenis data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini terdiri dari atas:

1. Data sekunder: data sekunder merupakan data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang data pertama. Data yang tersusun biasanya berupa profil sekolah, dan dokumentasi. Pada penelitian ini, data sekunder yang digunakan berupa dokumen
2. Data Primer: Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 01 Medan, guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMA Muhammadiyah 01 Medan, peserta didik SMA Muhammadiyah 01 Medan

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data yang akurat maka peneliti menggunakan beberapa teknik, diantaranya adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara (*Interview*)

Menurut Kerlinger (1992) wawancara adalah peran situasi tatap muka interpersonal di mana satu orang (*Interviewer*), bertanya kepada satu orang yang diwawancarai, beberapa pertanyaan yang dibuat untuk mendapatkan jawaban yang berhubungan dengan masalah penelitian (Daniel & Harland, 2017).

Peneliti menggunakan wawancara guna mendapatkan informasi terkait Implementasi perilaku sunnah Rasulullah dalam mata pelajaran PAI di SMA Muhammadiyah 01 Medan, adapun responden yang peneliti wawancarai adalah:

- a. Kepala sekolah SMA Muhammadiyah 01 Medan
- b. Guru mata pelajaran PAI SMA Muhammadiyah 01 Medan
- c. Peserta didik kelas X SMA Muhammadiyah 01 Medan

Peneliti akan melakukan wawancara dengan guru PAI menanyakan tentang meningkatkan motivasi dan antusias siswa, strategi pembelajaran PAI untuk peneraan perilaku sunnah Rasulullah, evaluasi pembelajaran PAI dan kegiatan lain yang menunjang penerapan perilaku sunnah Rasulullah guna meningkatkan kualitas pembelajaran sunnah Rasulullah pada mata pelajaran PAI. Peneliti juga melakukan wawancara dengan peserta didik tentang bagaimana proses pembelajaran PAI, keadaan kelas ketika pembelajaran PAI dan pemahaman peserta didik terhadap apa yang disampaikan guru.

2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan peninderaan (Hasnunidah, 2017). Observasi yang akan dilakukan adalah observasi terhadap subjek, perilaku subjek, interaksi subjek dan hal-hal yang dianggap relevan sehingga dapat memberikan data tambahan terhadap hasil wawancara. Teknik ini adalah pengamatan langsung saat pengumpulan data dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang akan diteliti.

Pada penelitian ini, yang akan di observasi terkait dengan implementasi perilaku sunnah Rasulullah pada mata pelajaran PAI di SMA Muhammadiyah 01 Medan. Objek yang diteliti adalah guru mata pelajaran PAI dan peserta didik dengan mengamati serta memperhatikan kegiatan pembelajaran para peserta didik di SMA Muhammadiyah 01 Medan. Observasi ini dilakukan untuk mendapatkan data mengenai Implementasi perilaku sunnah Rasulullah pada kegiatan pembelajaran PAI guna meningkatkan kemampuan motivasi dan antusias siswa, keaktifan siswa dikelas, cara guru mengajar dan suasana kelas sebelum pembelajaran dimulai hingga pembelajaran selesai.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumen atau tulisan yang relevan untuk menyusun konsep penelitian serta mengungkap obyek penelitian. Menurut Hamidi dokumentasi adalah informasi dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi atau perorangan. Sedangkan menurut sugiyono dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya

monumental dari seseorang (Prihantoro & Hidayat, 2019). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mendapatkan data berupa: perangkat pembelajaran pendidikan Agama Islam, foto-foto kegiatan di kelas, sarana dan prasaran dan lain-lain guna membuktikan jawaban dari permasalahan penelitian yang diteliti.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif, dimana analisis dilakukan dilandaskan data yang didapat kemudian dikembangkan menjadi hipotesis, saat hipotesis sudah dirumuskan berdasarkan data tersebut, maka selanjutnya dicarikan data kembali secara berulang-ulang sehingga dapat disimpulkan hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis komponensial. Menurut Sugiyono analisis komponensial merupakan analisis yang mengorganisasikan perbedaan data dalam domain atau kesenjangan yang kontras dalam domain (Fitri & Haryanti, 2020) Data yang dikumpulkan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi dengan teknik pengumpulan data yang bersifat triangulasi, maka beberapa temuan yang detail dan berbeda dalam setiap bagiannya akan dapat ditemukan. Ada empat komponen analisis yaitu:

1. Pengumpulan data

Peneliti mengumpulkan data dilokasi penelitian untuk di olah dan dipersiapkan untuk di analisis. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumen-dokumen yang terkait dan dapat dijelaskan dengan permasalahan penelitian. Ini dilakukan untuk menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat serta untuk menemukan fokus dan pendalaman pada proses pengumpulan data selanjutnya. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dari hasil wawancara, observasi, dokumen-dokumen yang dianggap tepat dan catatan-catatan penting lainnya yang berkaitan dengan Implementasi penerapan sunnah Rasulullah pada mata pelajaran PAI di SMA Muhammadiyah 01 Medan.

2. Reduksi data

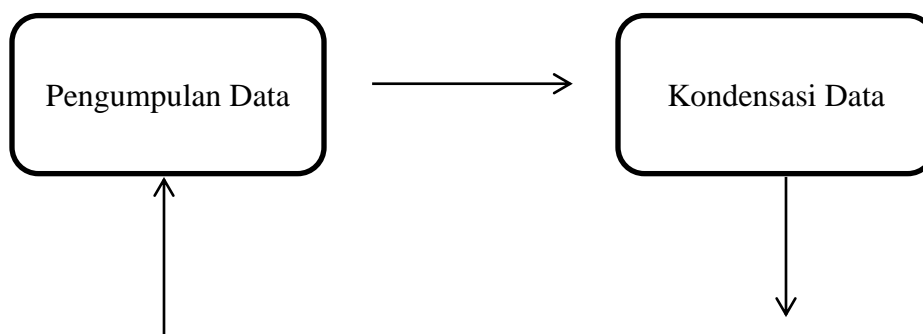
Suatu bentuk penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan dan pengabstrakan data awal menjadi data yang bermakna. Artinya merangkum, memilih hal-hal yang utama dan memfokuskan pada hal-hal yang penting (Hasnunidah, 2017). Pada tahap reduksi data ini, peneliti akan memperbaharui, mengolah dan memilih data yang di anggap penting serta menarik kesimpulan dari data yang sudah di dapatkan dilapangan terkait Implementasi penerapan sunnah Rasulullah pada mata pelajaran PAI di SMA Muhammadiyah 01 Medan..

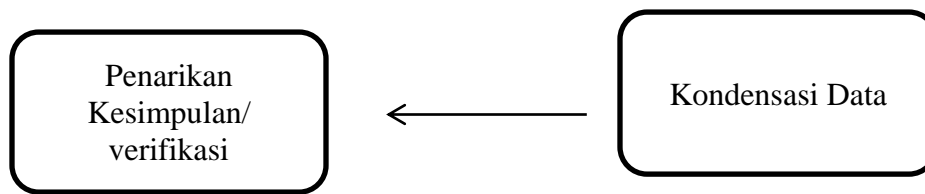
3. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dengan bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dengan penyajian data, maka akan mudah untuk dipahami apa yang terjadi. Jadi dalam penelitian ini, peneliti melakukan analisis kembali data yang telah direduksi kemudian peneliti akan mencantumkan hasil analisis yang disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan sejenisnya.

4. Kesimpulan

Pada langkah ini, peneliti menarik kesimpulan dan merupakan kegiatan akhir kegiatan interpretasi yaitu menemukan makna data yang telah disajikan. Tahap ini merupakan kegiatan yang mengkonfigurasi data secara menyeluruh. Kesimpulan yang berada di awal masih bersifat sementara atau bisa berubah jikalau ditemukan data-data yang lebih akurat dan mendukung untuk langkah pengumpulan data berikutnya (Prihantoro & Hidayat, 2019) Penarikan kesimpulan dilakukan mulai dari awal pengumpulan data, sehingga kesimpulan yang ditemukan dengan jelas dapat menjawab dari permasalahan pada rumusan masalah penelitian ini.





Sumber: Miles, Huberman (Miles, Huberman dan Saldana, 2014:14)

Dari gambar model analisa data menurut Miles dan Huberman di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dari metode yang dilakukan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Semua jenis data ini memiliki satu aspek kunci secara umum, analisisnya terutama tergantung pada keterampilan integratif dan interpretatif dari peneliti. Interpretasi diperlukan karena data yang dikumpulkan jarang berbentuk angka, data kaya rincian dan panjang.

b. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Miles dan Huberman (2014 : 10) Dalam kondensasi data merujuk kepada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, Dari gambar model analisa data menurut Miles dan Huberman di atas dapat dijelaskan sebagai berikut

1) Pemilihan (*Selecting*)

Menurut Miles dan Huberman (2018:18) peneliti harus bertindak selektif, yaitu menentukan dimensi-dimensi mana yang lebih penting, hubungan-hubungan mana yang mungkin lebih bermakna, dan sebagai konsekuensinya, informasi apa yang dapat dikumpulkan dan dianalisis.

2) Pengerucutan (*Focusing*)

Miles dan Huberman (2014:19) menyatakan bahwa memfokuskan data merupakan bentuk pra-analisis. Pada tahap ini, peneliti memfokuskan data yang berhubungan dengan rumusan masalah penelitian. Tahap ini merupakan kelanjutan dari tahap seleksi data. Peneliti hanya membatasi data yang berdasarkan dari rumusan masalah.

3) Peringkasan (*Abstracting*)

Tahap membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan- pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada didalamnya. Pada tahap ini, data yang telah terkumpul dievaluasi khususnya yang berkaitan dengan kualitas dan cukupan data.

4) Penyederhanaan dan Transformasi (*Data Simplifying dan Transforming*)

Data dalam penelitian ini selanjutnya disederhanakan dan ditransformasikan dalam berbagai cara yakni melalui seleksi yang ketat melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

c. Penyajian Data

Langkah berikut setelah kondensasi data adalah penyajian data yang dimaknai oleh Miles dan Huberman (1992) sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan mencermati penyajian data tersebut, peneliti akan lebih mudah memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Artinya apakah peneliti meneruskan analisisnya atau mencoba untuk mengambil sebuah tindakan dengan memperdalam temuan tersebut.

d. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Dari beberapa tahap yang telah dilakukan dan yang terakhir adalah penarikan kesimpulan dari analisis yang telah dilakukan serta mengecek ulang dengan bukti yang telah ditemukan di lapangan. Peneliti akan mengambil kesimpulan terkait strategi komunikasi pemasaran yang dilakukan oleh agen travel OurTrip1st pada wisatawan mancanegara berdasarkan bukti, data dan juga temuan yang valid berdasarkan studi lapangan yang telah dilakukan

F. Teknik Keabsahan Data

Temuan atau data pada penelitian ini dinyatakan valid apabila tidak adanya perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan fakta dilapangan. Pemeriksaan keabsahan temuan dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai cara, yaitu: perpanjangan keikutsertaan, ketekunana pengamatan, triangulasi (Asep, 2018)

1. Perpanjangan keikutsertaan

Untuk menemukan data yang sangat jelas maka peneliti melakukan perpanjangan keikutsertaan dalam pengamatan implementasi pembelejaran HOTS pada mata pelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 57 Medan sebagai preferensi utama, guna untuk mendapatkan data yang valid.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan sebagai pembanding terhadap suatu data (Asep, 2018) Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji keabsahan data dengan teknik triangulasi sumber. Teknik ini membandingkan dan mengecek kembali kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Jadi dalam penelitian ini peneliti akan melakukan pembandingan hasil dari *person*, *place* dan *paper* dari hasil tersebut akan dikaji dengan mencari kesamaan data yang diperoleh dari tiga sumber tersebut. Jika hasil kajian yang diperoleh mendapatkan hasil yang akurat dengan data yang diperoleh dari tiga sumber tadi, maka data tersebut sudah benar dan valid.

G. Pemeriksaan Keabsahan Temuan

Keabsahan temuan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas. Untuk memperoleh data yang relevan, peneliti memeriksa keabsahan temuan penelitiannya dengan cara:

1. Perpanjangan Pengamatan

Peneliti tetap berada di daerah penelitian sampai tercapai kejenuhan pengumpulan data. Perpanjangan pengamatan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan terhadap data yang terkumpul. Dengan memperpanjang pengamatan ini, peneliti melakukan pengecekan kembali setelah data yang diberikan selama ini pada data asli telah diperiksa kembali. Jika sumber atau sumber data lain tidak benar, peneliti melakukan pengamatan lebih lanjut sehingga diperoleh data yang luas dan mendalam, sehingga memberikan akurasi yang tepat. (Basrowi & Suwandi, 2008:94)

2. Ketekunan Pengamatan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan terus menerus. Dengan cara ini, ketepatan data dan urutan kejadian akan terekam dengan tepat dan sistematis. Meningkatkan ketekunan itu seperti mengecek soal atau makalah yang sudah dibuat, terlepas dari apakah ada yang salah. Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat memeriksa kembali apakah data yang ditemukan tidak benar. Demikian pula dengan

meningkatkan ketekunan, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati. (Djamal, 2015:130)

3. Triangulasi

Dalam pengujian kredibilitas, triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan pada berbagai waktu. Dengan demikian, ada triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. (Djamal, 2015:132)

a. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang perilaku murid, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dapat dilakukan ke guru, teman murid yang bersangkutan dan orang tuanya. Data dari ketiga sumber tersebut, tidak bias diratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi di deskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah di analisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan member chek dengan ketiga sumber data tersebut.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpul dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu, dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara , observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga ditemukan kepastian

datanya. Triangulasi dapat juga dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian, dari tim peneliti lain yang diberi tugas melakukan pengumpulan data.

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SMA Muhammadiyah 01 Medan

SMA Muhammadiyah 01 Medan didirikan pertama kali pada tanggal 1 Januari 1979 dan ditempati pada tahun 1983. Areal SMA Muhammadiyah 01 Medan ini terletak di jalan utama no. 170 dengan luas 21 x 100 m yang bentuk bangunannya berbentuk leter "L". Dahulunya sekolah ini berada di jalan sutrisno, no. 55 Medan. Kemudian sekolah ini mengalami pelebaran jalan maka gedung ini tidak mencukupi lagi untuk digunakan sebagai tempat belajar. Gedung induk habis luasnya sekitar 24 x 44 m, lalu bangunan dijual seharga 89 juta rupiah, kemudian dibeli tanah di jalan utama dengan luas 21 x 100 dengan harga 21 juta rupiah.

Tanah di jalan utama inilah yang kemudian dibangun dan dijadikan sekolah SMA Muhammadiyah 01 Medan, dan yang menjadi panitia pembangunannya adalah H. Arbi. Gedung ini mendapat sumbangan dari P dan K sebanyak 2 lokal. Tahun 1983 gedung selesai dibangun dan diresmikan oleh pimpinan wilayah Muhammadiyah pada masa bapak N.D Pane.

Ukuran masing-masing untuk ruang kepala sekolah, ruang pegawai dan ruang guru adalah sebagai berikut :

- a. Ruang kepala sekolah berukuran 10 x 7 m
- b. Ruang kepegawaian berukuran 10 x 7 m
- c. Ruang guru berukuran 10 x 5 m

2. Motto, Visi dan Misi serta Tujuan SMA Muhammadiyah 01 Medan

a. *Motto*

Disiplin, Tanggung jawab, Kreatif, Kompetitif dalam Ukhuwa

b. Visi

Menjadikan SMA islami, terpercaya dan pilihan utama dalam pembinaan insan kepribadian anggun serta berprestasi unggul

c. Misi

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sesuai dengan kurikulum nasional Muhammadiyah
- 2) Meningkatkan semangat belajar dalam rangka mencerdaskan intelektual, emosional dan spiritual
- 3) Menanamkan sikap disiplin dalam ibadah dan belajar
- 4) Menumbuh kembangkan kreativitas dan prestasi ilmiah, seni, dan olahraga serta kemampuan berorganisasi dan bermasyarakat
- 5) Memberikan pelatihan teknologi informasi, computer, keterampilan hidup dan berbahasa asing
- 6) Melengkapi sarana pembelajaran dan fasilitas yang responsibility

d. Tujuan Sekolah

1) Jangka Pendek

Terbinanya peserta didik yang memiliki disiplin yang tinggi dalam belajar, beribadah serta bersih lahir dan batin dengan semangat cinta ilmu dan siapberkompetisi dalam meraih prestasi.

2) Jangka Menengah

Terwujudnya peserta didik mandiri yang siap melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi.

3) Jangka Panjang

Terwujudnya SMA terpercaya dan menjadi pilihan utama dalam melahirkan insan cerdas berkarakter islam sebagai figur masa depan dan mengamalkan ilmu bagi diri, keluarga, agama dan bangsa

4) Karakter

Siddiq, Amanah, Fathanah, Tabligh, Istiqomah

3. Keadaan Fisik / Situasi Luar Pekarangan Sekolah

SMA Muhammadiyah 01 Medan berada dijalan Utama Medan dengan lokasin yang cukup strategis. Lokasi sekolah ini dekat dari kota besar namun sedikit sulit untuk dijangkau dikarenakan tidak adanya transportasi umum seperti angkot yang lewat didepan sekolah. Tetapi justru hal ini yang membuat sekolah ini terasa lebih tenang dan nyaman karena proses belajar mengajar tidak terusik / terganggu oleh hiruk – pikuk keramaian kendaraan yang lalu lalang. Situasi luar pekarangan sekolah terasa asri dan menyenangkan karena sekolah ini dikelilingi oleh rumah – rumah penduduk yang tertata dengan baik dan rapi sehingga menimbulkan kenyamanan dan ketenangan saat berada di sekolah ini.

4. Keadaan Lingkungan Sekolah

SMA Muhammadiyah 01 Medan memiliki pekarangan sekolah yang bagus dan indah namun tidak terlalu luas. Walaupun pekarangan sekolahnya tidak terlalu luas tetapi dapat menimbulkan ketenangan bagi orang – orang yang berada di sekitarnya. Siswa – Siswi yang berada di sekolah Muhammadiyah 01 Medan ini sangat memperhatikan keindahan pekarangan sekolahnya. Hal ini mereka tunjukkan dengan menanam tanaman seperti bunga dan tumbuhan minimalis di dalam pot di pekarangan sekolahnya, sehingga membuat suasana menjadi asri dan sejuk. Siswa – Siswi Muhammadiyah 01 Medan juga sangat memperhatikan kebersihan pekarangann sekolah dan tidak ada sampah sembarangan terlihat di pekarangan sekolah.

5. Data Keadaan Guru dan Pegawai SMA Muhammadiyah 01 Medan

Guru dan siswa perlu diperhatikan keseimbangannya, sehingga di suatu sekolah tidak sampai terjadi kekurangan guru atau ketiadaan siswa. Berdasarkan hasil observasi yang telah penulis lakukan pada tanggal 22 Agustus 2022, bahwa guru yang mengajar di sekolah tersebut pada tahun pelajaran 2021/2022 berjumlah 27 orang. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan guru yang dimaksud menurut tugasnya, dapat dilihat dari data pada tabel berikut ini

Tabel 1

Keadaan Guru dan Pegawai

No	Nama	Jenis Kelamin	Jabatan
1	2	3	4
1.	Abdullah Ihsan, S.Pd	L	Kepsek
2.	Ivansyah Ali, S.Pd	L	Wakepsek
3.	Rahmayanti, Amd.Kom	P	Bendahara
4.	Muhammad Aidil Syukri, S.Pd	L	KTU
5.	Riski Saputra, S.E	L	Pegawai Tata Usaha
6.	Mhd Putera Anugrah	L	Pegawai Perpustakaan
7.	Astri Nurul Tarigan, S.Pd	P	Bahasa Indonesia
8.	Khairunnisa, M.Pd	P	Matematika
9.	Muhardi, S.Psi, M.Pd	L	Bimbingan Konseling
10	Deliani, M.Pd	P	Kimia
11.	Edfaliani, S.Pd	P	Bahasa Inggris
12.	Drs. Yusril	L	Al-Qur'an
13.	Siti Basyaria, S.Pd	P	Fisika
14.	Paiman, S.Pd	L	Tapak Suci
15	Apoi Rizki Sihotang, S.Pd	P	Ekonomi
16.	Fadillah Aswita, S.Pd	P	Bahasa Indonesia
17.	Vedila Srianti, S.Pd	P	Geografi
18.	Muhammad Yudis, S.Pd	L	Sejarah

19.	Henrizal, S.Pd	L	Seni Budaya
20	Nuri Andriani, S.Pd	P	Biologi
21.	Fahrurozi, S.Pd	L	Olahraga
22.	Asrina Sari Br Sembiring	P	Bahasa Inggris
23.	Dedi Ahmad Syahputra	L	Matematika
24.	Topan Jailani, S.Pd	L	Bahasa Arab
25.	Rizki Kurniawan	L	Ekskul Al-Qur'an
26.	Sugiono	L	Pegawai Kebersihan
27.	Meydi Aryanto, SM	L	Pegawai Kesehatan Pegawai Keamanan Penjaga Sekolah
28.	Fahrizal	L	Pegawai Teknik
29.	M. Novrizal	L	Pegawai CS

Berdasarkan data yang penulis dapatkan di SMA Muhammadiyah 01 Medan, bahwasannya Guru yang berstatus PNS tidak ada. Guru Tidak Tetap (GTT) tidak ada. Guru Tetap Yayasan (GTY) ada 21 orang dan guru yang berstatus honor ada 1 orang.

6. Keadaan Siswa

Tabel 2

Jumlah Siswa/Siswi

Tingkat	Jumlah
1	2
Kelas 10	98
Kelas 11	106
Kelas 12	65
Total	269

Tabel 3
Jenis Kelamin Siswa/Siswi

Jenis Kelamin	Jumlah
1	2
Laki-Laki	154
Perempuan	115
Total	269

Tabel 4
Keadaan Agama Siswa/Siswi

Agama	Laki-Laki	Perempuan
1	2	3
Islam	154	115
Kristen	0	0
Katolik	0	0
Hindu	0	0
Buddha	0	0
Kong Hu Cu	0	0
Lainnya	0	0
Total	154	115

7. Sarana dan Prasarana

Sarana dan fasilitas merupakan unsur pendukung terselenggaranya pendidikan yang baik di suatu sekolah. Untuk itu kelengkapan sarana dan fasilitas perlu diperhatikan baik yang digunakan untuk guru maupun siswa. Berdasarkan hasil observasi yang telah penulis laksanakan pada tanggal 21 Maret 2022, diperoleh data bahwa sarana dan prasarana yang dimiliki oleh

sekolah tersebut hingga tahun pelajaran 2021/2022 adalah sebagaimana data pada tabel berikut ini :

Tabel 5

Keadaan Sarana dan Prasarana

Ruang	Jumlah/Ukuran	Kondisi	Diharapkan
1	2	3	4
Kelas	10	Baik	Baik
Laboratorium IPA	7 x 15	Kurang Baik	Baik
Lab. Komputer	7 x 8	Baik	Baik
Perpustakaan	5 x 8	Baik	Baik
Serba Guna	8 x 27	Baik	Baik
Kantor	115m	Baik	Baik
Musholla	8 x 5 m	Baik	Baik
Alat Olahraga		Kurang	Baik
Lap. Olahraga		Kurang	Baik
Alat Lab. IPA		Baik	Baik
WC/Kamar Mandi		Kurang Baik	Baik

Tabel 6

Jumlah Sarana dan Prasarana

Ruang	Jumlah
1	2
Kelas	10
Tata Usaha	2
Kepala Sekolah	1
Wakil Kepala Sekolah	1
Ruang Guru	1

IPM	1
Musholla	1
UKS	1
Laboratorium	2
Perpustakaan	1
Keterampilan	1
BK	1
Kantin	1
Gudang	1
Parkir	1
Aula	1

Dari tabel di atas dapat diketahui, bahwa sarana dan prasarana yang dimiliki SMA Muhammadiyah 01 Medan dapat dikatakan memadai untuk mendukung kelancaran proses belajar mengajar yang dilaksanakan sehari – hari. Akan tetapi perlu untuk dilengkapi dan diperbaharui sewaktu – waktu sejalan dengan kemajuan pendidikan yang berkembang.\

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan Penerapan dan Melihat Respon Siswa SMA Muhammadiyah 01 Medan Terhadap Implementasi Sunnah – Sunnah Rasulullah Pada Kehidupan Sehari – Hari Dalam Mata Pelajaran PAI

Berdasarkan hasil temuan penelitian diatas, diperoleh bahwa Respon Siswa SMA Muhammadiyah 01 Medan Terhadap Implementasi Sunnah – Sunnah Rasulullah Pada Kehidupan Sehari – Hari Dalam Mata Pelajaran PAI adalah sebagai berikut:

- a. Tujuan Pelaksanaan Penerapan pembelajaran dan melihat Respon siswa terhadap materi yang berkaitan dengan sunnah Rasulullah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

1) Untuk melihat bagaimana respon siswa terhadap penerapan materi tersebut dan agar siswa mengetahui tentang sunnah Rasulullah

2) Untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan pola berpikir dan kemampuan peserta didik pada level yang lebih tinggi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, terutama tentang materi yang berkaitan dengan sunnah Rasulullah pada kehidupan sehari - hari

3) Untuk menjadikan peserta didik memiliki pikiran yang kreatif dan cinta terhadap Rasulullah serta sunnahnya, memiliki pengetahuan tentang sunnah Rasulullah, dan faham akan sunnah Rasulullah dalam kehidupan sehari – harinya

b. Metode pelaksanaan penerapan pembelajaran dan melihat Respon siswa terhadap materi yang berkaitan dengan sunnah Rasulullah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut:

1. Metode Story Telling

Metode story telling adalah metode dimana guru atau pengajar menjelaskan materi sembari bercerita tentang kisah menarik yang berkaitan dengan materi yang dijelaskan tersebut, metode ini sangatlah menarik dan ampuh karena mayoritas siswa lebih senang dengan penyajian materi yang diselingi dengan cerita atau kisah menarik dari suatu tokoh terkenal ataupun tokoh panutan.

2. Metode Diskusi

Metode diskusi merupakan cara mengajar yang dalam pembahasan dan penyajian materinya melalui suatu problema atau pertanyaan yang harus diselesaikan berdasarkan pendapat atau keputusan secara bersama. Metode ini bertujuan untuk memotivasi atau memberi stimulasi kepada peserta didik agar berpikir kritis, mengeluarkan pendapat-pendapatnya serta mengemukakan pikiran-pikirannya dan mengambil satu jawaban yang aktual dan juga untuk mengambil respon apa yang akan dikemukakan peserta didik

3. Metode tanya jawab

Metode tanya jawab adalah suatu metode pembelajaran yang dilakukan dengan cara pengajuan-pengajuan pertanyaan yang mengarahkan siswa untuk memahami materi pelajaran dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan dari metode ini adalah untuk mengetahui apakah ingatan peserta didik menguasai bahan pelajaran yang telah dikenal serta memecahkan permasalahan menjawab pertanyaan dan memahami pengetahuan peserta didik, serta untuk membuat suatu keputusan respon yang tepat

2. Kendala dalam Penerapan dan Melihat Respon Siswa SMA Muhammadiyah 01 Medan Terhadap Implementasi Sunnah – Sunnah Rasulullah Pada Kehidupan Sehari – Hari Dalam Mata Pelajaran PAI

a. Guru kesulitan dalam mengaplikasikan Pelaksanaan Penerapan pembelajaran dan melihat Respon siswa terhadap materi yang berkaitan dengan sunnah Rasulullah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

Ada beberapa dari kalangan guru PAI yang belum mampu memahami penerapan pembelajaran penerapan materi yang berkaitan dengan sunnah Rasulullah dikarenakan kurangnya pelatihan tentang tersebut dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan guru dalam menaplikasikan pembelajaran tersebut adalah pelatihan kepada para guru agar mampu menghadirkan kegiatan pembelajaran yang berorientasi pada materi sunnah Rasulullah dan untuk melihat respon para siswa terhadap materi tersebut

b. Peserta didik belum terbiasa dengan pemberian respon terhadap suatu materi yang diberikan guru

Peserta didik yang berkemampuan kognitif yang bagus maka mudah untuk memberikan respon terhadap materi yang diberikan oleh guru, mudah untuk menerima materi pertanyaan-pertanyaan dari guru,

mudah untuk memecahkan masalah, tetapi ada sebagian dari peserta didik yang kemampuan kognitifnya kurang bagus sehingga ini menjadi salah satu kendala saat dalam pembelajaran, karena peserta didik kesulitan dalam mengikuti pembelajaran yang dan memberikan respon yang baik. Cara yang dapat dilakukan guru untuk mengimplementasikan pembelajaran an pengambilan respon agar berjalan dengan lancar sebagai berikut:

- 1) Mempertimbangkan kemampuan peserta didik, mempertimbangkan ketersediaan sarana dan materi.
- 2) Mengidentifikasi materi yang disesuaikan dengan taraf berpikir ranah pengetahuan peserta didik.
- 3) Membantu peserta didik menentukan apa itu pemikiran tingkat tinggi

C. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil temuan peneliti selama penelitian di SMA Muhammadiyah 01 Medan ada beberapa temuan yang didapatkan peneliti sesuai dengan masalah yang dijelaskan pada BAB I yaitu :

1. Pelaksanaan Penerapan dan Melihat Respon Siswa Terhadap Sunnah – Sunnah Rasulullah di Kehidupan Sehari – Hari Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Dalam pembelajaran pendidikan agama islam di dalam kelas,dalam hal ini peneliti menkhususkan di kelas X SMA, ada beberapa materi pelajaran pendidikan agama islam yang tertuang dalam buku dan juga kurikulum dimana materi tersebut langsung menghubungkan pada materi sunnah – sunnah Rasulullah serta proses pembelajaran dan penerapan materi tersebut. Salah satunya adalah materi tentang “ Menghindari akhlak mazmumah dan membiasakan akhlak mahmudah “, materi ini sangat berkaitan dengan sunnah Rasulullah tentang membiasakan hal – hal yang baik dan berperilaku baik di kehidupan sehari – hari. Saat pembelajaran PAI berlangsung, guru menjelaskan mengenai materi tersebut dan mengaitkannya dengan kebiasaan sunnah Rasulullah dan memberikan waktu dan kesempatan bagi siswa untuk bertanya

dan berdiskusi tentang respon mereka agar pembelajaran berjalan sesuai dengan tujuan penerapan materi tersebut.

Seperti yang diutarakan salah satu siswa kelas X SMA yang sangat bersemangat, bahwasanya dalam pembelajaran PAI tentang sunnah Rasulullah ini dalam kegiatan berdiskusi yang membuat sangat menarik adalah saat pembelajaran berlangsung, guru menjelaskan dengan cara bercerita tentang kehidupan Rasulullah tentang materi tersebut dan guru memutar video yang berkaitan dengan pelajaran tersebut. Setelah itu, peserta didik diminta oleh guru untuk berdiskusi dan mengemukakan pendapat mereka tentang kisah Rasulullah tersebut. Setelah itu peserta didik diarahkan oleh guru untuk memberikan respon baik atau kurang baik dalam penyampaian dan tentang materi tersebut serta menguraikan dan mempresentasikan hasil dari pengamatan video yang ditonton oleh peserta didik.

Berkaitan dengan metode pengajaran dan pengambilan respon, salah satu guru yang bernama bapak Drs. Yusril yang bertindak sebagai guru agama, menggunakan metode *story telling* atau menceritakan kisah tersebut secara langsung dihadapan para siswa kelas X SMA dan memutar film tentang materi itu agar para siswa merasa semangat dalam menerima pelajaran dan juga memberikan respon yang baik setelahnya. Setelah itu penulis dan guru menanyai mereka satu persatu hingga mencapai kesepakatan. Setelah pelaksanaan hal tersebut, penulis mendapati sebahagian besar siswa kelas X SMA memberikan respon positif dan sangat bersemangat dalam penerapan pembelajaran sunnah Rasulullah tersebut, lalu sebahagiannya lagi dari para siswa memberikan respon positif hanya saja sebahagian mereka ini tidak terlalu bersemangat dalam pembelajaran tersebut, terdapat salah satu siswa kelas X SMA yang sangat bersemangat berujar “Pembelajaran yang seperti ini membuat saya sangat bersemangat, sangat menarik dan membuat saya tertantang untuk terus mencari tahu informasi tentang pelajaran yang diberikan” imbuh salah satu siswa yang sangat bersemangat tersebut.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, peneliti menemukan :

1. Sebahagian besar siswa kelas X SMA sangat antusias dan memberikan respon yang positif hingga membuat mereka tertarik untuk mencari tahu lebih lanjut tentang sunnah Rasulullah dalam kehidupann sehari – harinya.

2. Sebahagian siswa kelas X SMA lainnya tidak terlalu bersemangat akan tetapi mereka memberikan respon positif terhadap materi sunnah Rasulullah tersebut, siswa yang sebahagian ini hanya tertarik pada materi saat pembelajaran saja, mereka tidak tertarik untuk mencari tahu dan mempelajari lebih lanjut tentang sunnah Rasulullah tersebut

3. Faktor yang sangat mempengaruhi antusias dan respon positif dari para siswa adalah cara penyampaian materi dan cara menjelaskan materi tersebut serta ditambah dengan pemaparan video tentang materi tersebut, dalam hal ini guru pengajar sudah sangat baik dalam menyampaikan dan menyajikan materinya sehingga banyak siswa yang memberi respon positif dan antusias untuk mempelajarinya lebih lanjut

2. Kendala Dalam Penerapan dan Melihat Respon Siswa Terhadap Sunnah – Sunnah Rasulullah di Kehidupan Sehari – Hari Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada guru PAI di SMA Muhammadiyah 01 Medan bahwasanya yang menjadi kendala dalam penerapan pembelajaran dan melihat bagaimana respon para siswa terhadap penerapan materi sunnah tersebut adalah tidak semua peserta didik memiliki pikiran yang kognitif, rendahnya tingkat berpikir sebagian peserta didik pada kelas X dalam menangkap apa yang diberikan guru kepada peserta didik. Ini berkaitan dengan yang disampaikan oleh salah satu murid yang tidak terlalu bersemangat dalam mempelajari materi ini, beliau mengatakan saat pembelajaran berlangsung dia sedikit kesulitan menerima pembelajaran karena rendahnya pemahaman dan tingkat berpikir terhadap pembelajaran yang disampaikan oleh guru, dan kurang dukungan oleh orang tua saat dirumah untuk belajar sehingga peserta didik menjadi acuh tak acuh dengan pelajaran materi yang ada disekolah. Hasil wawancara di atas dibenarkan oleh guru PAI SMA Muhammadiyah 01

Medan, bahwa sebagian peserta didik memang tingkat berpikirnya rendah sehingga menyebabkan pembelajaran tidak berjalan dengan baik namun guru tetap mengajarkan dan membimbing peserta didik dalam belajar agar peserta didik mengerti dengan jalannya pembelajaran. Tidak hanya peserta didik, guru juga menjadi salah satu kendala dalam pembelajaran, yaitu kurangnya pengetahuan guru terhadap materi yang berkaitan dengan sunnah Rasulullah dalam kehidupan sehari – hari.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, yang menjadi kendala lainnya yang dirasakan guru PAI lainnya adalah banyak peserta didik yang saat guru menjelaskan materi pelajaran sedang berlangsung ada dari peserta didik yang belum siap terlihat dari peserta didik yang belum fokus, ada beberapa yang sibuk mengobrol dengan teman lainnya. Dari deskripsi diatas, peneliti menarik kesimpulan bahwa kendala yang sering terjadi di lingkungan sekolah adalah keterbatasan alokasi waktu serta kurangnya pelatihan terhadap guru tentang materi yang berkaitan dengan sunnah Rasulullah dan kurangnya guru dalam membaca dan mengupdate pengetahuannya sehingga mereka bingung saat di kelas untuk menghadapi peserta didik.

Berdasarkan pemaparan hasil wawancara diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam kegiatan pembelajaran sudah dapat dikatakan ampuh karena sudah bisa membuat peserta didik mudah dalam memahami materi dengan adanya komunikasi antara guru dan peserta didik atau peserta didik dengan peserta didik. Sesudah peserta didik melalui semua tahapan pembelajaran yang sudah dilewati, maka peneliti menanyakan perubahan yang terjadi sesudah mempelajari materi yang berkaitan dengan sunnah Rasulullah, dalam kegiatan ini pun peneliti menanyakan kepada bapak Drs. Yusril, beliau mengatakan “tujuan pemberian materi yang berkaitan dengan sunnah Rasulullah ini adalah untuk mengenalkan perilaku baik Rasulullah dan hendaknya menjadi contoh dalam kehidupan sehari – hari para siswa” dalam hal ini jika ini sudah terjadi berarti memang dirinya bisa dikatakan itu sudah berhasil.

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Respon Siswa SMA Muhammadiyah 01 Medan Terhadap Implementasi Sunnah – Sunnah Rasulullah Pada Kehidupan Sehari – Hari Dalam Mata Pelajaran PAI Yaitu :

1. Penerapan materi pembelajaran yang berkaitan dengan sunnah Rasulullah dan melihat respon para siswa dalam penerapan materi tersebut pada pelajaran PAI

.Penerapan materi pembelajaran yang berkaitan dengan sunnah Rasulullah dan melihat respon para siswa dalam penerapan materi tersebut dilakukan dengan berbagai metode diantaranya adalah story telling,diskusi dan tanya jawab dapat membuat peserta didik menjadi lebih semangat dalam menerima dan merespon materi yang diberikan, ini tak luput juga dari usaha guru untuk membuat para peserta didik lebih semangat dan mengerti apa yang mereka pelajari dan yang harus mereka respon. Mata pelajaran PAI adalah salah satu pelajaran wajib yang ada bagi setiap sekolah, dengan harapan dapat mempengaruhi pribadi peserta didik menjadi lebih baik dan membawa perubahan.

2. Kendala Penerapan materi pembelajaran yang berkaitan dengan sunnah Rasulullah dan melihat respon para siswa dalam penerapan materi tersebut pada pelajaran PAI

Dari Penerapan materi pembelajaran yang berkaitan dengan sunnah Rasulullah dan melihat respon para siswa dalam penerapan materi tersebut pada pelajaran PAI, guru mempunyai beberapa kendala dalam Penerapan materi pembelajaran yang berkaitan dengan sunnah Rasulullah dan melihat respon para siswa dalam penerapan materi tersebut pada pelajaran PAI yaitu berbedanya latar belakang peserta didik terlihat dari peserta didik yang kurang siap dalam menghadapi pelajaran, peserta didik yang tidak memiliki kemampuan kognitif yang mumpuni juga menjadi kendala dalam pembelajaran, tidak hanya itu guru juga menjadi penyebab kendala pembelajaran yaitu ada beberapa dari kalangan guru

yang belum mampu memahami penerapan materi pembelajaran yang berkaitan dengan sunnah Rasulullah dan melihat respon para siswa dalam penerapan materi tersebut pada pelajaran PAI dikarenakan kurangnya pelatihan tentang pembelajaran yang berkaitan dengan materi sunnah Rasulullah dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Cara yang dapat dilakukan guru untuk mengimplementasikan Respon Pembelajaran Sunnah Rasulullah agar berjalan dengan lancar sebagai berikut: Mempertimbangkan kemampuan peserta didik, mempertimbangkan ketersediaan sara dan materi. Mengidentifikasi materi yang disesuaikan dengan taraf berpikir ranah pengetahuan peserta didik. Membantu peserta didik menentukan apa itu pemikiran tingkat tinggi.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan terdapat beberapa saran yang dapat dimiliki kegunaannya dalam Respon Siswa SMA Muhammadiyah 01 Medan Terhadap Implementasi Sunnah – Sunnah Rasulullah Pada Kehidupan Sehari – Hari Dalam Mata Pelajaran PAI sebagai berikut:

1. Untuk guru

- a. Selalu memberikan motivasi kepada para peserta didik yang masih kurang percaya diri dengan kemampuan yang dimilikinya.
- b. Sekiranya selalu memberi penguatan kepada peserta didik bahwa mereka bisa menjadi insan yang mempunyai prilaku baik dan terampil dalam bertindak sehingga timbul rasa semangat dalam proses belajar.

2. Bagi Peserta didik

- a. Sekiranya peserta didik selalu untuk berusaha sebaik-baiknya dalam belajar, jangan pernah berputus asa dan terus melatih kemampuan belajarnya.
- b. Perbedaan latar belakang membuat peserta didik kadang berbeda dengan teman yang lain, sehingga membuat sebagian siswa tidak berani untuk terampil dalam komunikasi, kreatif dan aktif. Diharapkan untuk yakin dengan kemampuan diri sendiri dan jangan merasa takut dalam pembelajaran.

3. Bagi peneliti

Melaksanakan kajian yang lebih mendalam Respon Siswa SMA Muhammadiyah 01 Medan Terhadap Implementasi Sunnah – Sunnah Rasulullah Pada Kehidupan Sehari – Hari Dalam Mata Pelajaran PAI

DAFTAR PUSTAKA

- ADININGSIH, W. (2019). Pendidikan Akhlak Melalui Pembiasaan Tujuh Sunnah Rasulullah Di Sd Islam Aulia Kota Bekasi. *Repository.Uinjkt.Ac.Id*.
<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/49549>
- Ahyat, N. (2017). EDUSIANA : Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam. *Edusiana : Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 4(1), 24–31.
- Alghifary Slamet, U., Rena, S., & Ratu Fadhilah, I. (2021). Implementasi pendidikan karakter berbasis al-quran dan as-sunnah: studi kasus kelas 6 SD al-Wildan Islamic School (Nurul Islam) Tangerang. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah*, 6(1), 39.
<https://doi.org/10.33511/misykat.v6n1.39-65>
- Asep, K. (2018). *Buku Metodologi-min.pdf* (p. 401).
<http://repository.syekhnurjati.ac.id/3334/>
- Daniel, B. K., & Harland, T. (2017). Higher Education Research Methodology. *Higher Education Research Methodology*.
<https://doi.org/10.4324/9781315149783>
- Darmalaksana, W. (2020). New Normal Perspektif Sunnah Nabi Saw. *Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 19, 1–5.
<http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/31093>
- Fatah, A. (2019). Konsep Sunnah Perspektif Muhammad Syahrur. *Diroyah: Jurnal Ilmu Hadis* 4, 1(September).
- Fitri, agus zaenul, & Haryanti, N. (2020). Metode Penelitian Pendidikan kuantitatif,kualitatif dan Reasarch and Development. *Madani Media*, 115.
- Frimayanti, A. I. (2017). Implementasi Pendidikan Nilai Dalam Pendidikan Agama Islam. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), Hal. 240.
- Hasnunidah, N. (2017). Metodoologi Penelitian Pendidikan. *Academia.Edu*, 1–97.
- Parhan, M., & Sutedja, B. (2019). Penerapan Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Dalam Pendidikan Agama Islam Di Universitas Pendidikan Indonesia. *TARBAWY : Indonesian Journal of Islamic Education*, 6(2), 114–126. <https://doi.org/10.17509/t.v6i2.20165>

- Prihantoro, A., & Hidayat, F. (2019). Melakukan Penelitian Tindakan Kelas. *Ulumuddin : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 9(1), 49–60. <https://doi.org/10.47200/ulumuddin.v9i1.283>
- Puspitasari, A. R. (2011). *Respon Siswa SMP Negeri 3 Kalepa Bangka Belitung Terhadap Film Laskar Pelangi*. 1–93.
- Saihu, M. M., & Aziz, A. (2020). Implementasi Metode Pendidikan Pluralisme Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Belajea; Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 131. <https://doi.org/10.29240/belajea.v5i1.1037>
- Simanjuntak, S. D., & Imelda, I. (2018). Respon Siswa Terhadap Pembelajaran Matematika Realistik Dengan Konteks Budaya Batak Toba. *MES: Journal of Mathematics Education and Science*, 4(1), 81–88. <https://doi.org/10.30743/mes.v4i1.874>
- Sulistiyawati, P., Sunnah, V. H., & Setiawan, D. A. (2018). Kajian Pendidikan Karakter Berbasis Religi dalam Menangani Problematika Kenakalan Anak SDN Gadang 1 Malang. *Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 8(2), 37–44. <https://doi.org/10.21067/jip.v8i2.2639>
- Suswandari, M. (2021). Peran Guru Menstimulus Respon Siswa Melalui Teori Belajar Behavioristik Teacher’S Role Stimulates Students’ Response Through Behavioristic Learning Theory. *Absorbent Mind: Journal of Psychology and Child Development Available*, 1(1), 47–55. https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/absorbent_mind
- Turmudi, M. (2017). AL SUNNAH; Telaah Segi Kedudukan Dan Fungsinya Sebagai Sumber Hukum. *Jurnal Pemikiran Keislaman*, 27(1), 1–12. <https://doi.org/10.33367/tribakti.v27i1.255>
- Zulaikhah, S. (2019). Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam Di Smpn 3 Bandar Lampung. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 83–93. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v10i1.3558>
- Nata, Abuddin, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2009)
- Patoni, Achamd, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta Pusat: Bina Ilmu, 2004)
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2005)

- Shaleh, Abdul Rahman, *Pendidikan Agama Dan Pembangunan Watak Bangsa* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005)
- Siswono, Tatang Yuli Eko, *Mengajar Dan Meneliti* (Surabaya: Unesa University Press, 2008)
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2012)
- Departemen Agama RI, *Pedoman Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum* (Dirjen Kelembagaan Agama Islam, 2004)
- Endrayanto, Herman Yosep Sunu, *Strategi Menilai Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi* (Yogyakarta: Penerbit PT Kanisius, 2021)
- Fadhallah, R.A., *Wawancara* (Jakarta Timur: UNJ Press, 2020)
Maghfiroh, Muliatul, *Tradisi Mamaca Di Kabupaten Sampang (perspektif Sosio Rligious)*
- Majid, Abdul, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* (Bandung: Bulan Bintang, 2005)
- Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Taman Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015)
Mustafa, Pinton Setya dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif kualitatif*
- Nasih, Ahmad Mujin dan Lilik Nur Kholidah, *Metode dan tkhnik pembelajaran pendidikan agama Islam* (Bandung: Refika Aditama, 2009)
- Departemen Agama RI,. 2002. Al-Qur'an Terjemah Indonesia. Jakarta: Sari Agung.
- Dep. Pendidikan Nasional.2002. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka
- Dep. Pendidikan Nasional. 2007. Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka
- Falah, I. F. (2014). Model Pembelajaran Tutorial Sebaya: Telaah Teoritik Oleh: Irfan Fajrul Falah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam - Ta'lim*, 12(2), 175–186.
- Guru dan Dosen & Undang undangRI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Surabaya: Wacana Intelektual.
- Ismail, 2008. Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM. Semarang: RaSail Media Group
- Muslikah, Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al Qur'an (BTQ) Secara Baik Dan Benar Sesuai Dengan Kaidah Ilmu Tajwid Di Mts Negeri 2 Sragen, *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran*. Vol 1. No 1, 136-140. <http://jurnalp4i.com>.

- Klein, S. R. (2003). Peer Teaching. *Journal of Teaching in Marriage & Family*, 3(2), 215–226. https://doi.org/10.1300/j226v03n02_04
- Kementerian Agama RI. 2013. Al-Qur'an dan Terjemahannya. Surakarta: Tiga Serangkai.
- Lexy J. Moleong. 2011. Metodologi Penelitian Kualitatif (edisi revisi). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- M.Thobroni, 2017. Belajar dan Pembelajaran Teori dan Praktik. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA
- M. Nasir, 1998. Metode Penelitian. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Majid, Abdul dan Dian Andayani, 2004. Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Majid, Abdul. 2013. Strategi Pembelajaran. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Mentinis. 2006. “Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi” Jakarta: Gaung
- Mufida, Hana. “Penerapan model pembelajaran Problem Posing dengan memanfaatkan tutor sebaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi Sistem Persamaan Linier dua Variabel di Kelas VIII B MTs NU 08 Gemuh Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2009/2010”. Skripsi. Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang. 2009.
- Mulyadin, M. (2016). Implementasi kebijakan pembelajaran tematik terpadu Kurikulum 2013 di SDN Kauman 1 Malang dan SD Muhammadiyah 1 Malang.
- Muhammad Arifin, 2021. Implementasi Metode Tutor Sebaya Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Mahasiswa. Umsuperss
Jurnal Edutama, 3(2), 31–48.
<http://ejurnal.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/JPE/article/view/35/35>.
- Pacitan, K., & Pelajaran, T. (2019). *Implementasi Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al- Qur ' An Siswa Kelas Vii Di Mts Negeri 3 Pacitan*.
- Puspitasari, Y., Rais, R., & Kiswoyo, K. (2019). Studi Kasus Tentang Metode Tutor Sebaya Terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(2), 177. <https://doi.org/10.23887/jisd.v3i2.17769>
- Prasetya, S. P., Segara, N. B., & Imron, A. (2020). Effectiveness Of Outdoor Learning Optimization Program In Learning Social Studies. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 9(2), 314. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v9i2.19160>.
- Rini Ekawati. 2021. Implementasi Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Mahasiswa. Umsuperss
- Seni, P., Di, M., Negeri, S. M. P., & Brebes, L. (2013). *Metode Tutor Sebaya Dalam*. 4(1).
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung:Alfabeta.

- Sudjana, Nana. 2004. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Suharsimi Arikunto. 2002. *Pengelolaan Kelas dan Siswa*. Jakarta: Rajawali.
- Departemen Agama RI,. 2002. *Al-Qur'an Terjemah Indonesia*. Jakarta: Sari Agung.
- Dep. Pendidikan Nasional. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Dep. Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka
- Falah, I. F. (2014). Model Pembelajaran Tutorial Sebaya: Telaah Teoritik Oleh: Irfan Fajrul Falah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam - Ta'lim*, 12(2), 175–186.
- Guru dan Dosen & Undang undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Surabaya: Wacana Intelektual.**
- Ismail, 2008. Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM. Semarang: RaSail Media Group**
- Muslikah, Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al Qur'an (BTQ) Secara Baik Dan Benar Sesuai Dengan Kaidah Ilmu Tajwid Di Mts Negeri 2 Sragen, *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran*. Vol 1. No 1, 136-140.
<http://jurnalp4i.com>.
- Klein, S. R. (2003). Peer Teaching. *Journal of Teaching in Marriage & Family*, 3(2), 215–226. https://doi.org/10.1300/j226v03n02_04
- Kementerian Agama RI. 2013. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Surakarta: Tiga Serangkai.
- Lexy J. Moleong. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif (edisi revisi)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- M.Thobroni, 2017. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Praktik*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA
- M. Nasir, 1998. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Majid, Abdul dan Dian Andayani, 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Mentinis. 2006. “Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi” Jakarta: Gaung Persada perss
- Mufida, Hana. “Penerapan model pembelajaran Problem Posing dengan memanfaatkan tutor sebaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi Sistem Persamaan Linier dua Variabel di Kelas VIII B MTs NU 08 Gemuh Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2009/2010”. Skripsi. Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang. 2009.
- Mulyadin, M. (2016). Implementasi kebijakan pembelajaran tematik terpadu Kurikulum

2013 di SDN Kauman 1 Malang dan SD Muhammadiyah 1 Malang.

Muhammad Arifin, 2021. Implementasi Metode Tutor Sebaya Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Mahasiswa. Umsuperss

Jurnal Edutama, 3(2), 31–48.

<http://ejurnal.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/JPE/article/view/35/35>.

Pacitan, K., & Pelajaran, T. (2019). *Implementasi Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al- Qur ' An Siswa Kelas Vii Di Mts Negeri 3 Pacitan*.

Puspitasari, Y., Rais, R., & Kiswoyo, K. (2019). Studi Kasus Tentang Metode Tutor Sebaya Terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(2), 177. <https://doi.org/10.23887/jisd.v3i2.17769>

Prasetya, S. P., Segara, N. B., & Imron, A. (2020). Effectiveness Of Outdoor Learning Optimization Program In Learning Social Studies. JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia), 9(2), 314. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v9i2.19160>.

Rini Ekawati. 2021. Implementasi Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Mahasiswa. Umsuperss

Seni, P., Di, M., Negeri, S. M. P., & Brebes, L. (2013). *Metode Tutor Sebaya Dalam*. 4(1).

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta.

Sudjana, Nana. 2004. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo

Suharsimi Arikunto. 2002. *Pengelolaan Kelas dan Siswa*. Jakarta:Rajawali.

Suharsimi Arikunto, dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta:Bumi Aksara (<http://alihamdan.id/implementasi/> diakses pada tanggal 11 Juni 2018 pukul 09.00 WIB).

Sardiman, AM. 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Pers.

Sawali, 2007. *Pengajaran dengan Metode Tutor Sebaya*. Jakarta : Rajawali Press

Uhbiyati, Nur. 1996. Bandung: CV Pustaka Setia. Ilmu Pendidikan Islam.

Undang-undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 Tentang GURU dan DOSEN. Jakarta: Novindo Pustaka Mandiri. 2006.

Widiani, A. A. O. V., Lasmawan, W., & Suarni, K. (2020). Pengaruh model pembelajaran TGT berbantuan permainan tradisional terhadap sikap sosial dan hasil belajar PKn siswa. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 4(1), 13–22. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.23887/jpdi.v4i1>.

Yunita, Kurniasih. *Penerapan Strategi e-learning dengan Metode Resitasi Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Batu*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. 2012.

Unda

- ADININGSIH, W. (2019). Pendidikan Akhlak Melalui Pembiasaan Tujuh Sunnah Rasulullah Di Sd Islam Aulia Kota Bekasi. *Repository.Uinjkt.Ac.Id*.
<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/49549>
- Ahyat, N. (2017). EDUSIANA : Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam. *Edusiana : Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 4(1), 24–31.
- Alghifary Slamet, U., Rena, S., & Ratu Fadhillah, I. (2021). Implementasi pendidikan karakter berbasis al-quran dan as-sunnah: studi kasus kelas 6 SD al-Wildan Islamic School (Nurul Islam) Tangerang. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah*, 6(1), 39.
<https://doi.org/10.33511/misykat.v6n1.39-65>
- Asep, K. (2018). *Buku Metodologi-min.pdf* (p. 401).
<http://repository.syekhnurjati.ac.id/3334/>
- Daniel, B. K., & Harland, T. (2017). Higher Education Research Methodology. *Higher Education Research Methodology*.
<https://doi.org/10.4324/9781315149783>
- Darmalaksana, W. (2020). New Normal Perspektif Sunnah Nabi Saw. *Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 19, 1–5.
<http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/31093>
- Fatah, A. (2019). Konsep Sunnah Perspektif Muhammad Syahrur. *Diroyah: Jurnal Ilmu Hadis* 4, 1(September).
- Fitri, agus zaenul, & Haryanti, N. (2020). Metode Penelitian Pendidikan kuantitatif,kualitatif dan Reasarch and Development. *Madani Media*, 115.
- Frimayanti, A. I. (2017). Implementasi Pendidikan Nilai Dalam Pendidikan Agama Islam. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), Hal. 240.
- Hasnunidah, N. (2017). Metodoologi Penelitian Pendidikan. *Academia.Edu*, 1–97.
- Parhan, M., & Sutedja, B. (2019). Penerapan Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Dalam Pendidikan Agama Islam Di Universitas Pendidikan Indonesia. *TARBAWY : Indonesian Journal of Islamic Education*, 6(2), 114–126. <https://doi.org/10.17509/t.v6i2.20165>

LAMPIRAN



Lorong Sekolah



Lapangan Sekolah



Suasana Kelas



Suasana Kelas



Foto bersama guru pai



Foto bersama kepala sekolah